

# Investment Weekly Highlights

30-10-2023

## Pekan Lalu

Indikator Utama	20-Okt-23	27-Okt-23	%
IHSG	6,849.2	6,758.8	-1.3
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	10,160.2	8,150.5	-19.8
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-3,306.2	-3,120.9	-5.6
BINDO Index	471.9	469.7	-0.5
USD/IDR	15,873.0	15,939.0	-0.4

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	1.4
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.4
IDXTRANS	Transportasi & logistik	0.4
IDXFIN	Keuangan	0.0
IDXINDUS	Perindustrian	-0.1
IDXNCYC	Konsumen non-primer	-0.3
IDXPROP	Properti & real estat	-0.7
IDXINFRA	Infrastruktur	-0.8
IDXENER	Energi	-1.6
IDXBASIC	Material	-2.2
IDXTECH	Teknologi	-3.5

Meningkatnya imbal hasil UST, angka inflasi yang lebih tinggi dan rilis kinerja keuangan yang beragam memberikan tekanan pada pasar saham Amerika Serikat. Dalam sepekan S&P 500 turun 2.53%, Dow Jones turun 2.14% dan Nasdaq turun 2.62%. Indikator inflasi yang diamati oleh The Fed meningkat ke level tertinggi dalam empat bulan di mana PCE Core (Sep) tumbuh 0.30% MoM sementara laju tahunan tumbuh 3.7% YoY. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Bloomberg hampir 79% dari 118 perusahaan yang telah mengumumkan kinerjanya melampaui perkiraan pasar. Data pertumbuhan ekonomi AS yang baik tidak mampu mengangkat sentimen, di mana GDP Annualized QoQ (3Q) tumbuh lebih kuat dari perkiraan sebesar 4.9%. Rilis data ekonomi lain adalah US Manufacturing dan Services PMI (Oct P) lebih tinggi dibandingkan estimasi dan bulan sebelumnya, masing-masing mencapai 50.0 dan 50.9. Personal Spending (Sep) tumbuh lebih tinggi dari perkiraan sebesar 0.7%. Imbal hasil UST 10 tahun ditutup turun menjadi 4.83% dari penutupan pekan sebelumnya 4.91%.

Rilisnya data positif perekonomian China dan langkah terbaru pemerintah untuk menstimulasi perekonomian yang lesu belum mampu mengangkat sentimen, dalam sepekan MSCI Asia Pacific melemah 2.53%. Presiden Xi meningkatkan upayanya untuk menghidupkan kembali perekonomian China lewat rencana penerbitan utang baru dan kunjungan ke bank sentral yang belum pernah terjadi sebelumnya. Langkah ini mendorong harapan pemulihan konsumsi. Data ekonomi lain yang dirilis adalah China Industrial Profits (Sep) tumbuh 11.9% YoY yang menandai ekspansi bulan kedua berturut-turut.

Di tengah kuatnya sentimen pasar keuangan global, Indonesia juga mengalami koreksi, dalam sepekan IHSG melemah 1.32% sementara BINDO melemah 0.47%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR3.12 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun ditutup naik menjadi 7.23% dari penutupan pekan sebelumnya 7.10%.

Perhatian pelaku pasar akan tertuju pada pertemuan Federal Reserve, di mana konsensus memperkirakan suku bunga akan tetap pada level 5.25-5.50%.

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	1 Nov	FOMC Rate Decision
	3 Nov	Nonfarm Payrolls & Unemployment Rate (Oct)
China	31 Okt	Manufacturing & Non-Manufacturing PMI (Oct)
Indonesia	1 Nov	CPI & Manufacturing PMI (Oct)

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifeim.co.id](http://manulifeim.co.id). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [manulifeim.com](http://manulifeim.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.